

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PETANI HORTIKULTURA DI DESA MUNDING KECAMATAN BERGAS KABUPATEN SEMARANG

SAFIRA DHIYULHAQ-25000122140353  
2026-SKRIPSI

Desa Munding merupakan salah satu desa di Kecamatan Bergas dengan wilayah pertanian hortikultura yang cukup luas dan penggunaan pestisida tertinggi di kecamatan tersebut. Aktivitas pertanian di Desa Munding tidak terlepas dari penggunaan pestisida sebagai upaya pengendalian hama dan peningkatan hasil panen. Namun, penggunaan pestisida yang tidak sesuai prosedur dapat menimbulkan dampak kualitas lingkungan serta menimbulkan masalah kesehatan pada petani, salah satunya hipertensi. Senyawa kimia dalam pestisida dapat memengaruhi kerja enzim asetilkolinesterase yang berperan dalam pengaturan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada petani hortikultura di Desa Munding, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 186 petani hortikultura, dengan jumlah sampel sebanyak 72 responden petani laki-laki sampel tersebut diambil menggunakan rumus slovin. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil analisis univariat menunjukkan sebanyak 32 responden (44,4%) mengalami hipertensi. frekuensi responden dengan masa kerja >20 tahun yaitu 38 (52,8%), jumlah jenis pestisida >2 jenis yaitu 35 (48,6%), lama penyemprotan >1 jam sehari yaitu 9 (12,5%), frekuensi penyemprotan >2 kali seminggu 9 (12,5%), arah penyemprotan berlawanan arah angin yaitu 6 (8,3%), praktik penggunaan APD tidak memenuhi yaitu 45 (62,5%), memiliki riwayat keluarga hipertensi yaitu 13 (18,1%), memiliki kebiasaan merokok yaitu 48 (66,7%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square* menunjukkan hasil yaitu terdapat hubungan antara variabel jumlah jenis pestisida dengan kejadian hipertensi ( $p=0,035$ ) dengan  $PR= 1,667$  dan  $95\% CI= 1,029-2,698$ . Tidak terdapat hubungan antara variabel masa kerja ( $p= 0,598$ ), lama penyemprotan ( $p= 0,473$ ), frekuensi penyemprotan ( $p= 1,000$ ), arah penyemprotan ( $p= 0,396$ ), praktik penggunaan APD ( $p= 0,787$ ) dengan kejadian hipertensi. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah jenis pestisida dengan kejadian hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Pestisida, Petani Hortikultura